

## **Kontek Wacana Setting Dan Partisipant Dalam Berita Kriminal Detikcom Periode Januari 2022**

*Discourse Context Setting and Participants in Detikcom Criminal News Period January 2022*

**Hirma Kirana<sup>1</sup>, Edi Suryadi<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tridinanti

\*email: [edi\\_suryadi@unv-tridinanti.ac.id](mailto:edi_suryadi@unv-tridinanti.ac.id)

### **ABSTRAK**

#### **Histori Artikel:**

Diajukan:  
27/11/2024

Diterima:  
29/11/2024

Diterbitkan:  
29/11/2024

*Penelitian ini menganalisis konteks wacana pada berita kriminal dalam media daring detikcom mengenai konteks Setting dan Partisipant. Konteks wacana ini diambil dari akronim SPEAKING yang dikemukakan oleh Dell Hymes. Data berita yang diambil yaitu sebanyak 14 berita pada tanggal genap selama periode Januari 2022. Berita yang diambil melalui media daring dengan aplikasi detikcom yang diunduh melalui playstore. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konteks wacana setting dan partisipan yang ada pada berita kriminal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif ini menekankan catatan dengan deskriptif kalimat yang rinci, lengkap dan mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi dengan mendeskripsikan hasil dengan kata atau kalimat secara rinci. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konteks setting dan partisipan merupakan konteks yang dominan ada pada wacana berita kriminal karena menerangkan tempat, waktu serta keadaan dan partisipan yang dominan ditemukan adalah korban, tersangka dan narasumber. Dari 14 data berita yang diambil keseluruhan data terdapat konteks setting dan partisipan yang semuanya dominan menjelaskan tentang konteks setting berupa; tempat, waktu serta keadaan lalu pada konteks partisipan menjelaskan partisipan yaitu korban, tersangka dan narasumber sebagai orang yang mengkonfirmasi berita tersebut.*

**Kata kunci:** Konteks Wacana Setting; Partisipant; Berita Kriminal; Detikcom

### **ABSTRACT**

*This study analyzes the context of discourse on crime news in the online media detikcom regarding the context of setting and participation. The context of this discourse is taken from the acronym SPEAKING proposed by Dell Hymes. The news data taken is as many as 14 news stories on even dates during the January 2022 period. News taken through online media with the detikcom application downloaded via playstore. The purpose of this study is to determine the context of setting discourse and participants in crime news. This study uses a qualitative method with a descriptive approach, this descriptive approach emphasizes notes with detailed, complete and in-depth descriptive sentences that describe the actual situation to support the presentation of the data. The data analysis technique uses content analysis techniques by describing the results in words or sentences in detail. The results of this study indicate that the context of setting and participants is the dominant context in criminal news discourse because it explains the place, time and circumstances and the dominant participants found are victims, suspects and sources. Of the 14 news data taken, all of the data contained setting contexts and participants, all of which dominantly explained the setting context in the form of; place, time and past circumstances in the context of the participant explain the participant, namely the victim, suspect and source as the person who confirms the news.*

**Keywords:** Discourse Context Setting, Participant, Criminal News, Detikcom

### **PENDAHULUAN**

Wacana merupakan satuan yang paling tinggi dalam gramatikal, artinya dalam wacana

itu berarti terdapat konsep gagasan, pikiran, atau ide yang utuh yang bisa dipahami oleh pembaca atau penulis (Chaer 2012:266).

Wacana dapat berwujud lisan dan tulis yang disebut sebagai teks dalam wacana, wacana lisan berupa ujaran baik dalam bentuk teks lisan yang diucapkan (Rohana & Syamsuddin, 2015:4). Contoh wacana lisan yakni pada monolog, dialog, pidato, percapan, wawancara, dan ujaran lainnya yang dapat didengar oleh penerima. Wacana tulis berupa teks tertulis yang dapat dibaca. Contoh wacana tulis dapat dijumpai pada selebaran, poster, koran, majalah dan berita.

Dalam sebuah wacana tertulis teks terbentuk dari sebuah konteks, konteks dalam kajian wacana tidak hanya dipahami sebagai tempat atau waktu terjadinya tindak suatu teks. Konteks mencakup semua aspek yang terlibat dengan terjadinya suatu teks. Konteks inilah yang menjadikan sebuah teks akan memperoleh maknanya dan memperoleh fungsinya (Setiawan, 2014:27). Achmad & Abdullah (2012:45) menjelaskan konteks adalah suatu situasi atau latar terjadinya komunikasi tertentu dalam pemakaian bahasa, sehingga pemakaian bahasa tersebut dapat diinterpretasikan penggunaannya. Konteks dapat ditemukan dalam teks maupun lisan, dalam teks dapat di lihat dari beragam wacana tertulis termasuk juga berita. Berita merupakan bentuk wacana yang memiliki karakteristik tersendiri tentang suatu peristiwa yang menarik dan harus dipublikasikan kepada masyarakat (Badara, 2012, :21). Dalam konteks wacana Dell Hymes menjelaskan unsur akronim SPEAKING yang mana didalamnya terdapat maksud yang dapat diteliti dalam sebuah wacana, tidak dipungkiri bahwa wacana terdapat pada teks maupun lisan yang dapat ditemukan baik dalam bentuk langsung maupun dalam media daring.

Media daring merupakan media yang mudah untuk diakses oleh banyak orang, media daring berkembang seiring berjalannya waktu. Di era pandemi sekarang tidak dipungkiri bahwa media daring menjadi alat yang bukan komunikasi saja tapi juga menyangkut beberapa hal mulai dari pendidikan, mencari informasi sampai media yang membantu kegiatan jarak jauh dengan mudah. Media daring juga membuat manusia terbantu untuk mencari informasi yang lebih akurat dan terpercaya walaupun direalitasnya banyak informasi yang terbilang palsu atau hoax

namun beberapa media daring dapat dipercaya dengan pernyataan yang sesuai dengan fakta yang ada.

Media daring (dalam jaringan) merupakan sarana yang mempermudah masyarakat dalam mengakses banyak hal salah satunya adalah berita. Aplikasi memuat berita banyak sekali ditemukan salah satunya adalah detikcom, dalam dewan pers detikcom sudah terverifikasi sejak maret 2019 walaupun terbilang media daring baru tetapi detikcom terbilang terdepan dalam upload berita. Berita dalam media daring detikcom dapat memuat ratusan berita dalam satu hari. Berita merupakan suatu informasi yang disampaikan baik secara langsung maupun berupa tulisan. Berita dalam bentuk tulisan disebarakan dengan bentuk koran maupun majalah sering berjalannya waktu berita bisa diakses dalam media daring yang memudahkan para pembaca untuk mendapatkan informasi.

Berita memiliki beberapa jenis salah satunya adalah berita kriminal, Berita kriminal merupakan pemberitaan atau laporan atual berupa fakta, peristiwa dan pendapat mengenai tindakan kejahatan atau kriminalitas yang dikakukan seseorang atau kelompok serta melanggar aturan hukum yang ditetapkan (Fitriawati, 2019 :2). Dari latar belakang di atas peneliti ingin menganalisis konteks wacana setting dan participant berita kriminal pada media daring detikcom dengan periode Januari 2022.

Kontek wacana adalah teks yang menyertai teks lain yang menyertai teks itu meliputi tidak hanya yang dilisankan dan dituliskan, tetapi termasuk pula kejadian yang nonverbal lainnya yaitu keseluruhan lingkungan teks itu. Konteks yang membangun wacana tersebut, dalam hal ini konteks dimaknai sebagai situasi yang melingkupi teks baik situasi pembicaraan, pembicara, pendengar, waktu, topik, tempat, adegan, peristiwa, bentuk amanat, kode, dan media (Rohana & Syamsuddin, 2015:5). Konteks juga dapat dimaknai sebagai situasi atau latar terjadinya suatu komunikasi. Konteks dapat dianggap sebagai sebab dan alasan terjadinya pembicaraan/dialog (Arifin, 2012:104).

Berita merupakan informasi yang di minati banyak orang karena berita merupakan informasi yang memuat fakta sebenarnya.

Berita merupakan bentuk wacana yang memiliki karakteristik tersendiri tentang suatu peristiwa yang menarik dan harus dipublikasikan kepada masyarakat (Badara, 2012, p.21).

Setting dan scene, yaitu latar dan suasana. Latar bersifat fisik yang meliputi latar tempat dan latar waktu, sedangkan suasana lebih mengacu pada keadaan psikologis yang menyertai peristiwa tutur (Setiawan 2014:27) sejalan dengan setiawan Arifin (2012:107) menyatakan setting dan scene latar dan suasana. Latar disini lebih bersifat fisik, yang meliputi tempat dan waktu terjadinya tuturan serta suasana mengacu pada suasana psikologis yang menyertai peristiwa tersebut. Djajasudarma (2012:25) menjelaskan scene/latar mengacu pada tempat (ruang-space) dan waktu atau tempo (time) terjadinya percakapan.

Partisipant (Peserta) partisipant dalam berkomunikasi langsung ataupun tidak langsung terdiri atas pembicara atau penulis (penyapa) dan pendengar atau pembaca (pesapa). Yang berkaitan dengan partisipant ialah status sosial, usia, latar belakang pendidikan, pengalaman, serta hubungan di antara mereka baik secara hubungan pribadi maupun dinas. (Arifin, 2012:107). Darma (2014:48) menjelaskan participant merupakan pelaku atau orang yang berpartisipasi dalam peristiwa komunikasi berbahasa pembaca atau pendengar teks.

Dalam KBBI V juga dijelaskan berita kriminal merupakan berita atau laporan tentang kejahatan yang diperoleh dari polisi. Dapat dilihat dari pengertian singkat ini bahwa berita kriminal merupakan berita yang memuat kejahatan dan dapat diperoleh dari pihak kepolisian. Dalam hal ini berita kriminal mencakup berita pembunuhan, pemerkosaan, perampokan, korupsi dan sebagainya. Berita kriminal yang dimuat pada media massa disajikan pembuat berita dengan menarik dan muda dipahami selain itu media massa pun merupakan sumber pembuat berita yang berupa media penyampaian berita secara tidak langsung (Nadya, 2015:15).

Media daring merupakan media yang dapat membantu banyak orang dalam mencari atau mendapatkan sebuah informasi yang aktual dan factual. Salah satu media daring yang telah di verifikasi oleh dewan pres adalah detikcom.

detikcom adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, detikcom hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Sejak tanggal 3 Agustus 2011, detik.com menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp. erver detik.com sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai daring secara lengkap pada 9 Juli 1998.

Tanggal 9 Juli itu akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir detik.com yang didirikan Budiono Darsono (mantan wartawan DeTik), Yayan Sopyan (mantan wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugrahadi. Nama detikcom diambil dari nama tabloid DeTik yang didirikan oleh Eros Djarot pada tahun 1993 sebelum akhirnya dibredel pada tahun 1994. Semula peliputan utama detikcom terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, detikcom juga menyajikan berita hiburan, dan olahraga. Dari situlah kemudian tercetus keinginan membentuk detik.com yang updatenya tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang harian, mingguan, bulanan yang dijual detikcom adalah breaking news. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Detik.com>).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap dan mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data, maka biasanya penelitian kualitatif secara umum sering disebut dengan pendekatan kualitatif deskriptif (Nugrahani 2014: 96). Penelitian ini mendeskripsikan untuk menganalisis konteks wacana dalam berita kriminal pada media daring detikcom. Sumber data didapat dari aplikasi detikcom yang diunduh melalui playstore dengan mengambil data berita ditanggal genap pada periode Januari 2022. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi yang mendeskripsikan hasil analisis melalui kata atau kalimat. Analisis isi dapat dilakukan dengan beberapa langkah-langkah penelitian sebagai berikut;

A. Mengumpulkan data berita kriminal

- dalam media daring detikcom pada tanggal genap di bulan Januari;
- B. Mencuplikan layar berita tersebut untuk data dokumentasi yang akan dianalisis;
  - C. Mencatat konteks wacana berita kriminal yang ditemukan;
  - D. Menganalisis konteks dengan menggunakan teknik analisis isi;
  - E. Menulis hasil penelitian dalam bentuk deskriptif;

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Konteks Wacana

Dalam sebuah wacana tidak di pungkir terdapat konteks yang membangun wacana tersebut, dalam hal ini konteks dimaknai sebagai situasi yang melingkupi teks baik situasi pembicaraan, pembicara, pendengar, waktu, topik, tempat, adegan, peristiwa, bentuk amanat, kode, dan media (Rohana & Syamsuddin, 2012, p. 5). Konteks juga dapat dimaknai sebagai situasi atau latar terjadinya suatu komunikasi. Konteks dapat dianggap sebagai sebab dan alasan terjadinya pembicaraan/dialog. Setting and scene latar dan suasana, latar disini lebih bersifat fisik, yang meliputi tempat dan waktu terjadinya tuturan serta suasana mengacu pada suasana psikologis yang menyertai peristiwa tersebut sedangkan partisipant (peserta) dalam berkomunikasi langsung ataupun tidak langsung terdiri atas pembicara atau penulis (penyapa) dan pendengar atau pembaca (pesapa) yang berkaitan dengan partisipant ialah status sosial, usia, latar belakang pendidikan, pengalaman,serta hubungan di antara mereka baik secara hubungan pribadi maupun dinas (Arifin, et al., 2012, p. 102).

### 2) Berita Kriminal

Dalam kehidupan sehari-hari tidak dipungkiri bahwa berita merupakan informasi yang di minati masyarakat karena berita merupakan informasi yang memuat fakta sebenarnya. Berita merupakan bentuk wacana yang memiliki karakteristik tersendiri tentang suatu peristiwa yang menarik dan harus dipublikasikan kepada masyarakat (Badara, 2012, p. 21). Berita memiliki banyak jenis, salah satunya ialah berita kriminal, dalam

KBBI V kriminal berarti berkaitan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut undang-undang pidana.

Dalam KBBI V juga dijelaskan berita kriminal merupakan berita atau laporan tentang kejahatan yang diperoleh dari polisi. Dari dua pengertian tersebut sudah dapat ditarik kesimpulan bahwa berita kriminal merupakan berita yang memuat kejahatan dan dapat diperoleh dari pihak kepolisian. Dalam hal ini berita kriminal mencakup berita pembunuhan, pemerkosaan, perampokan, korupsi dan sebagainya.

### A. Hasil

Dari hasil analisis berita yang didapat ditemukan kutipan yang menunjukkan konteks Setting dan Partisipant dalam berita tersebut. Berikut judul dan kutipan yang menunjukkan konteks Setting dan Partisipant.

### B. Pembahasan

Dari tabel hasil terdapat konteks Setting dan Partisipant yang terdapat pada 14 berita dengan kutipan sebagai berikut.

#### 1) Berita tanggal 2 Januari 2022

Konteks setting ditemukan dengan kutipan:

*“Palembang - Warga Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Sumatera Selatan, digegerkan penemuan mayat pasangan suami istri (pasutri) lanjut usia (lansia) bernama Marsidi (80) dan Sumini (65), dengan kondisi bersimbah darah. Keduanya ditemukan tewas bersimbah darah di dalam rumahnya.”*

Dari kutipan diatas menerangkan tempat pada kata “Palembang” serta keadaan yang menjelaskan kondisi korban.

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan:

*“digegerkan penemuan mayat pasangan suami istri (pasutri) lanjut usia (lansia) bernama Marsidi (80) dan Sumini (65),”*

*“kata Kapolres PALI AKBP Rizal Agus Triyadi saat dimintai konfirmasi detikcom, Minggu (2/1/2022).”*

*“Warga sekitar menyebut pasutri itu ditemukan oleh anaknya bernama Alamsyah, tadi pagi.”*

No	Tanggal	Judul
1.	2 Januari 2022	Pasturi Lansia di Sumsel

		Ditemukan Tewas Bersibah Darah Di Duga di Bunuh
2.	4 Januari 2022	Habib Bahar bin Smith ditahan, ini 3 Reaksi Pengacara.
3.	6 Januari 2022	Desakan LPSK soal Pengusutan ABG Diperkosa Anak Anggota DPRD Pekanbaru
4.	10 Januari 2022	Unesa Dampingi Mahasiswi Korban Pelecehan Seksual Dosen
5.	12 Januari 2022	Pembuatan Pasta Gigi Palsu Di Surabaya Dibongkar, Dua Orang Diamankan
6.	14 Januari 2022	Polisi Gerebek Pertunjukan Striptis di Sebuah Kafe Banyuwangi.
7.	16 Januari 2022	Pria di Banyuwangi Perkosa Anak Tiri Hingga Hamil.
8.	18 Januari 2022	Puluhan Warga Probolinggo Laporkan ke Polisi Tertipu Investasi Bodong.
9.	20 Januari 2022	Motif Pria di Palembang Siram Air Keras Istri Siri dan Anaknya
10.	22 Januari 2022	Polda Sumsel Disebut Terima Uang dari Penyuaap Bupati Muba, Ini Kata Kapolda.
11.	24 Januari 2022	Mabuk Tuak, Petani di Banyuwangi Tega Perkosa Anak kandungnya.
12.	26 Januari 2022	2 Penjambret di Palembang Nyaris Tewas Dibakar Warga.
13.	28 Januari 2022	Anggota LSM Dikeroyok Massa Usai Kepergok Curi Motor di Cianjur.
14.	30 Januari 2022	Rekam Jejak Ngeri Perampok di Lampung: Kabur dari Lapas-Bunuh 2 Orang.

Tiga kutipan diatas menjelaskan partisipant yang terdapat pada berita tersebut.

2) Berita tanggal 4 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan:

*“Jakarta - Habib Bahar bin Smith ditahan karena penyebaran berita bohong dalam ceramahnya di Bandung, Jawa Barat. Polisi sudah menetakannya sebagai tersangka usai diperiksa selama berjam-jam oleh penyidik Polda Jawa Barat “*

Dari kutipan diatas menerangkan tempat pada kata “Jakarta” serta keadaan yang menjelaskan bahwa polisi telah ditahan karena kasus penyebaran berita bohong.

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*“Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Jabar Kombes Arief Rachman menyebutkan alasannya meningkatkan status hukum Habib Bahar menjadi tersangka.”*

*“Pengacara Habib Bahar bin Smith, Aziz*

*Yanuar enggan menanggapi lebih jauh terkait penetapan status Habib Bahar. Dia hanya menyampaikan pesan Bahar.” “Pengacara Habib Bahar bin Smith lainnya, Ichwan Tuankotta”*

Tiga kutipan diatas menerangkan partisipant yang terdapat dalam berita tersebut.

3) Berita tanggal 6 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan:

*“Pekanbaru - LPSK mendesak Bidpropam Polda Riau mengusut kasus dugaan pengekapan dan pemerkosaan oleh anak anggota DPRD Pekanbaru yang berakhir damai.”*

*“terang Wakil Ketua LPSK Edwin Partogi Pasaribu, Kamis (6/1/2022).”*

Kutipan diatas menerangkan tempat kejadian pada kata “Pekanbaru”, keadaan diterangkan bahwa polda riau mengusut kasus dugaan pengekapan dan pemerkosaan oleh anak anggota DPRD Pekanbaru sera tanggal

konfirmasi berita tersebut yaitu tanggal (6/1/2022).

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*"terang Wakil Ketua LPSK Edwin Partogi Pasaribu, Kamis (6/1/2022)."*

Kutipan diatas menerangkan Edwin sebagai partisipant pada berita tersebut.

4) Berita tanggal 10 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan

*"Sukabumi - Satuan Reserse dan Kriminal (Satreskrim), Polres Sukabumi mengendus adanya aktivitas pungutan liar di kawasan Taman Wisata Alam (TWA) di wilayah Sukabumi."*

*"Senin (10/1/2022)."*

Kutipan diatas menerangkan tempat kejadian pada kata "Sukabumi", keadaan digambarkan bahwa Satreskrim Polres Sukabumi mengendus adanya aktivitas pungutan liar di taman wisata alam serta tanggal konfirmasi berita tersebut pada tanggal (10/1/2022).

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan:

*"kata Kapolres Sukabumi AKBP Dedy Darmawansyah didampingi Kasatreskrim AKP Rizka Fadhila, Senin (10/1/2022)."*

Kutipan diatas menjelaskan partisipant yang terdapat pada berita tersebut.

5) Berita tanggal 12 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan

*"Surabaya - Polisi membongkar pemalsuan pasta gigi di Surabaya. Dua orang pembuatnya diamankan. Kedua tersangka adalah MSM (22), warga Sidoarjo dan NF (41), warga Surabaya."*

*"ungkap Deddie kepada wartawan di Polsek Tenggilis Mejoyo, Rabu (12/1/2022)."*

Dua kutipan diatas menerangkan konteks setting tempat paada kata "Surabaya", keadaan digambarkan bahwa polisi membongkar pembuatan pasta gigi palsu di Surabaya dan tanggal konfirmasi berita tersebut pada tanggal (12/1/2022).

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*"Kanit Reskrim Polsek Tenggilis Mejoyo Ipda Deddie Setiawan mengatakan pengungkapan kasus tersebut berawal dari informasi masyarakat, terkait adanya*

*peredaran dan pembuatan pasta gigi palsu dengan bahan tidak sesuai ketentuan."*

*"Kedua tersangka adalah MSM (22), warga Sidoarjo dan NF (41), warga Surabaya."*

Dua kutipan diatas menjelaskan partisipant yang terdapat pada berita tersebut.

6) Berita tanggal 14 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan *"Banyuwangi - Polisi menggerebek kafe di Banyuwangi yang menggelar pertunjukan striptis. Sebanyak 15 orang diamankan oleh polisi, termasuk penari yang diduga masih di bawah umur. Penggerebekan dilakukan oleh unit Remaja, Anak dan Wanita (Renakta) Polresta Banyuwangi, Jumat dinihari (14/1/2022)."*

Kutipan diatas menerangkan konteks setting tempat pada kata "Banyuwangi", keadaan digambarkan bahwa polisi menggerebek kafe di Banyuwangi dan tanggal kejadian peristiwa yaiut (14/1/2022).

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*"Proses penyelidikan dan penyidikan. Baru tadi malam kita lakukan tindakan," ujar Kapolresta Banyuwangi Kombes Nasrun Pasaribu kepada detikcom."*

*"Sampai saat ini, kata Nasrun, pihaknya telah mengamankan 10 sampai 15 orang yang terlibat dalam pertunjukan striptis itu. Dugaan sementara, salah satu dari penari masih di bawah umur."*

Dua kutipan diatas menjelaskan partisipant yang terdapat pada berita tersebut.

7) Berita tanggal 16 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan

*"Banyuwangi - Pria di Banyuwangi memerkosa anak tiri hingga hamil. Lalu, pria tersebut memaksa korban menggugurkan kandungannya. Pelaku yakni AK (36) warga Kecamatan Genteng. Saat ini korban tengah hamil 3 bulan."*

*"Benar. Pelaku sudah kita amankan berdasarkan laporan ibu korban," kata Sudarmaji saat dikonfirmasi wartawan, Minggu (16/1/2022)."*

Dua kutipan diatas menerangkan konteks setting berupa tempat pada kata "Banyuwangi", keadaan digambarkan bahwa adanya pria di Banyuwangi yang memerkosa anak tirinya hingga hamil dan tanggal konfirmasi berita yaitu (16/1/2022)

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*"Kapolsek Genteng Kompol Sudarmaji membenarkan soal kasus pemerkosaan yang menimpa anak di bawah umur tersebut."*

*"Pelaku yakni AK (36) warga Kecamatan Genteng."*

Dua kutipan diatas meenjelaskan partisipant yang terdapat pada berita tersebut.

8) Berita tanggal 18 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan

*"Probolinggo - Puluhan warga Probolinggo mengaku menjadi korban penipuan investasi bodong senilai ratusan juta. Mereka ramai-ramai melaporkannya ke Polres Probolinggo."*

*"ujar Ridho kepada wartawan, Selasa (18/1/2022)."*

Dua kutipan diatas menerangkan konteks setting tempat pada kata "Probolinggo", keadaan digambarkan bahwa puluhan warga Probolinggo menjadi korban penipuan investasi bodong dan tanggal konfirmasi berita yaitu (18/1/2022)

*"Kasat Reskrim Polres Probolinggo AKP Rahmad Ridho Satrio"*

*"Salah satu korban, Qomaruddin mengaku dirinya tertipu setelah bertemu langsung dan diajak seorang yang mengaku ustaz bernama Samsudin."*

Dua kutipan diatas menjelaskan partisipant yang terdapat pada berita tersebut.

9) Berita tanggal 20 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan

*"Palembang - MY alias M Yusuf (45), pelaku penyiraman air keras terhadap istri sirinya SH (30) dan anaknya DA (7) di Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel), jadi tersangka"*

*"kata Kasubdit Jatanras Ditreskrim Polda Sumsel Kompol Agus Prihdinika saat ditemui detikcom di Palembang, Kamis (20/1/2022)"*

Dua kutipan diatas menerangkan konteks setting tempat pada kata "Palembang", keadaan digambarkan bahwa MY menjadi tersangka kasus penyiraman air keras terhadap istri dan tanggal konfirmasi berita yaitu (20/1/2022).

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*"MY alias M Yusuf (45), pelaku*

*penyiraman air keras terhadap istri sirinya SH (30) dan anaknya DA (7) di Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel), jadi tersangka."*

*"kata Kasubdit Jatanras Ditreskrim Polda Sumsel Kompol Agus Prihdinika saat ditemui detikcom di Palembang, Kamis (20/1/2022)."*

Dua kutipan diatas menjelaskan partisipant yang terdapat pada berita tersebut.

10) Berita tanggal 22 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan "Palembang - Polda Sumsel buka suara terkait pernyataan saksi yang mengatakan Polda Sumsel menerima uang dari penyuaup Bupati nonaktif Musi Banyuasin (Muba) Dodi Reza Alex Noerdin. Apa kata Polda Sumsel?"Pemeriksaan bukan di kita, nanti salah menyampaikan perkara yang tidak kita ketahui," kata Kapolda Sumsel Irjen Toni Harmanto saat dimintai konfirmasi, Sabtu (22/1/2022)."

Kutipan diatas menerangkan konteks setting tempat pada kata "Palembang", keadaan digambarkan bahwa polda sumsel buka suara menerima uang suap dari bupati dan tanggal konfirmasi berita yaitu (22/1/2022).

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*"Pemeriksaan bukan di kita, nanti salah menyampaikan perkara yang tidak kita ketahui," kata Kapolda Sumsel Irjen Toni Harmanto saat dimintai konfirmasi, Sabtu (22/1/2022)."*

Kutipan diatas menerangkan Toni Harmanto sebagai partisipant dalam berita tersebut.

11) Berita tanggal 24 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan

*"Banyuasin - Seorang petani, AS (45), di Banyuasin, Sumatera Selatan, diringkus polisi karena tega memperkosa anaknya sendiri. Pelaku menyetubuhi korban dalam keadaan mabuk. "Iya benar, seorang pria kita tangkap karena menyetubuhi anak usia 6 tahun. Bocah itu anak kandungnya sendiri," kata Kasat Reskrim Polres Banyuasin AKP I Kang Ade ketika dimintai konfirmasi detikcom, Senin (24/1/2022)."*

Kutipan diatas menerangkan konteks setting tempat pada kata "Banyuasin", dan konteks keadaan digambarkan bahwa seorang

perani diringkus karena memperkosa anaknya sendiri.

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*"kata Kasat Reskrim Polres Banyuasin AKP Ikang Ade ketika dimintai konfirmasi detikcom, Senin (24/1/2022)."*

*"Seorang petani, AS (45), di Banyuasin, Sumatera Selatan, diringkus polisi karena tega memperkosa anaknya sendiri."*

Dua kutipan diatas menjelaskan partisipant yang terdapat pada berita tersebut.

12) Berita tanggal 26 Januari 2022

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*"Palembang - Dua pelaku jambret, M Taufik (30) dan Indra Widodo (28), di Palembang, Sumatera Selatan, nyaris tewas dibakar warga. Bukan hanya kedua pria itu, motor yang mereka kendarai juga ludes terbakar."*

*"Iya benar, pelakunya ada dua orang. Saat ini sudah diamankan," kata Kasat Reskrim Polrestabes Palembang Kompol Tri Wahyudi ketika dimintai konfirmasi detikcom, Rabu (26/1/2022). "*

Kalimat diatas terdapat konteks tempat pada kata Palembang lalu konteks keadaan digambarkan bahwa adanya dua pelaku jambret nyaris tewas dibakar warga. Selanjutnya konteks waktu ditemukan pada tanggal konfirmasi berita tersebut yaitu Rabu (26/1/2022).

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*"Dua pelaku jambret, M Taufik (30) dan Indra Widodo (28), di Palembang, Sumatera Selatan, nyaris tewas dibakar warga. Bukan hanya kedua pria itu, motor yang mereka kendarai juga ludes terbakar."*

*"Iya benar, pelakunya ada dua orang. Saat ini sudah diamankan," kata Kasat Reskrim Polrestabes Palembang Kompol Tri Wahyudi ketika dimintai konfirmasi detikcom, Rabu (26/1/2022). "*

*"Kapolsek Sako AKP Evial Kalza mengatakan, akibat kejadian itu, pelaku yang sempat diamankan di Mapolsek langsung dibawa ke rumah sakit untuk diberi tindakan medis "*

Penggalan tiga kalimat diatas menerangkan M Taufik, Indra Widodo, Tri

Wahyu dan Evial Kalza sebagai partisipant dalam berita tersebut.

13) Berita tanggal 28 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan

*"Cianjur - Yusup Supriadi (35), seorang anggota LSM ditangkap dan sempat jadi bulan-bulanan warga usai kedatangan mencuri sepeda motor di Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur, Jawa Barat"*

*"Warga yang mendapati aksi pencurian itu pun langsung mengamankan pelaku," ujar dia, Jumat (28/1/2022). "* (detikcom)

Kutipan diatas terdapat konteks tempat pada kata Cianjur lalu konteks keadaan digambarkan bahwa seorang anggota LSM ditangkap usai kedatangan mencuri sepeda motor. lalu konteks waktu ditemukan pada tanggal terbitnya berita yaitu (28/1/2022).

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*"Yusup Supriadi (35), seorang anggota LSM ditangkap dan sempat jadi bulan-bulanan warga "* (detikcom)

*"Kapolsek Sindangbarang AKP Irwan Alexander, mengatakan aksi pencurian kendaraan bermotor tersebut terjadi pada Jumat (28/1) dini hari. "*

Penggalan dua kalimat diatas menerangkan Yusup Supriadi dan Irwan Alexandre sebagai partisipant dalam berita tersebut.

14) Berita tanggal 30 Januari 2022

Konteks setting ditemukan pada kutipan

*"Lampung Timur - Rekam jejak kejahatan AD (37) cukup mencolok. Pria asal Ogan Komering Ulu (OKU) Timur itu kabur dari penjara hingga membunuh dua orang. Polisi mencatat ragam aksi kriminal AD yang berlangsung sejak 2016 lalu. "*

*"kata Dirreskrim Polda Lampung Kombes Reynold Elisa Partomuan dalam keterangan pers, Minggu (30/1/2022). "*

Dua kutipan diatas menerangkan konteks setting tempat, keadaan, dan tanggal konfirmasi berita tersebut dikeluarkan.

Konteks partisipant ditemukan pada kutipan

*"kata Dirreskrim Polda Lampung Kombes Reynold Elisa Partomuan dalam keterangan pers, Minggu (30/1/2022). "*

*"Leli Agustin (20) menjadi korban*

*kesadisan AD yang merampok sebuah gerai layanan keuangan non-kantor di Way Bungur, Lampung Timur, Jumat (21/1). “*

*“Dalam penggerebekan tersebut, polisi turut mengamankan tiga orang lainnya berinisial F, R dan B. F diduga kuat pelaku lain yang membantu AD kabur saat melakukan aksinya di Lampung Timur. ”*

Tiga kutipan diatas menerangkan Reynold Elisa, Leli Agustin, AD, F, R, dan B sebagai partisipant dalam berita tersebut.

#### **SIMPULAN**

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah konteks wacana setting dan partisipant ditemukan dalam 14 data berita yang dianalisis dengan konteks setting sebanyak 14 berita yang di setiap kutipan ditemukan diawal berita dengan menerangkan konteks tempat, tanggal konfirmasi berita dan konteks keadaan yang digambarkan pada wacana berita tersebut. Lalu konteks partisipan ditemukan sebanyak 14 berita di kutipan yang menerangkan siapa saja yang terlibat dalam wacana berita tersebut seperti narasumber yang dimintai keterangan, korban dan yang terakhir adalah tersangka dalam kasus tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. dkk. (2012). Teori dan Kajian Wacana Bahasa Indonesia. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Badara, A. (2012). Analisis Wacana Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media. Jakarta: Kencana.

Chaer, A. (2012). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.

Darma, Yoce Aliah. (2014). Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif (Ke 1). Bandung: PT Refika Aditama.

Djajasudarma, Fatimah. (2012). Wacana dan Pragmatik. Bandung: Refika Aditama.

Fitriawati, R. (2019). “Problematika Jurnal Kriminologi Media Online Jurnalmojo.com dalam Menjalankan Tugas” <http://repository.unim.ac.id/60/> (dikutip pada tanggal 18 Maret 2022)

H.P. Achmad & Alek Abdullah. (2012). Linguistik Umum. Jakarta: Erlangga.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Detik.com.Sejarah\\_detikcom](https://id.wikipedia.org/wiki/Detik.com.Sejarah_detikcom). Diakses pada tanggal 5 Maret 2022.

Nadya, L. N. (2015). “Memaknai Struktur dan Unsur Berita Kriminal”. <http://www.univ-tridinanti.ac.id/ejournal/index.php/bahasa/article/view/149/119> Jurnal Didascien Bahasa, Volume 01 No 01 November 2015 di akses pada tanggal 20 Januari 2022.

Nugrahani. F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta.

Rohanna & Syamsuddin. (2015). Analisis Wacana. Cv Samudra alif\_mm.

Setiawan T. (2014). Wacana Bahasa Indonesia. Jakarta: Universitas Terbuka.